

HUBUNGAN KADAR INTERLEUKIN 17 (IL-17) SERUM DENGAN
DERAJAT FIBROSIS HATI PADA TIKUS YANG DIPAPAR KARBON
TETRAKLORIDA (CCl₄)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Umum



Oleh:

Dita Kartika Sari

NIM. 115070101111002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG

2014

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

HUBUNGAN KADAR INTERLEUKIN 17 (IL-17) SERUM DENGAN DERAJAT
FIBROSIS HATI PADA TIKUS YANG DIPAPAR KARBON TETRAKLORIDA
(CCl₄)

Oleh:

Dita Kartika Sari
NIM : 115070101111002

Telah diuji pada:
Hari : Senin
Tanggal : 1 Desember 2014
dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

dr.Hani Susianti,Sp.PK

NIP. 19690117 199803 2 005

Penguji II/Pembimbing I

dr.Supriono, Sp.PD-KGEH

NIP. 19660517 199803 1 004

Penguji III/Pembimbing II

Prof.Dr.dr.M.Rasjad Indra,MS

NIP. 19500525 198002 1 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Prof.Dr.dr.Teguh Wahju Sardjono,DTM&H.,M.Sc.,Sp.ParK

NIP. 19520410 198002 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Judul.....	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Abstrak	v
Abstract	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Tabel.....	x
Daftar Singkatan	xi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Fibrosis Hati	
2.1.1 Pengertian Fibrosis Hati.....	5
2.1.2 Etiologi Fibrosis Hati.....	6
2.1.3 Patogenesis Molekuler dari Fibrosis Hati	8
2.1.4 Penentuan Derajat Fibrosis Hati.....	10
2.2 Interleukin 17	
2.2.1 Tinjauan Umum Interleukin-17 (IL-17).	12
2.2.2 IL-17 dan Fibrosis Hati.....	15
2.3 Karbon Tetraklorida	
2.3.1 Definisi	16
2.3.2 Toksisitas Karbon Tetraklorida Secara	
Umum.....	17
2.3.3 Hepatotoksisitas	18

BAB 3. KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep Penelitian	19
3.2 Hipotesis Penelitian	21
BAB 4. METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian	22
4.2 Populasi dan Sampel	23
4.3 Variabel Penelitian	26
4.4 Waktu dan Tempat Penelitian	26
4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian	26
4.6 Definisi Istilah/Operasional	28
4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data	30
4.8 Analisis Data	36
BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA	
5.1 Hasil Penelitian	37
5.2 Uji Analisa Data	41
BAB 6. PEMBAHASAN	
6.1 Hubungan Kadar IL-17 Serum dan Derajat Fibrosis Hati Tikus	44
BAB 7. KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	49
7.2 Saran	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Perubahan jaringan hati saat fibrosis	6
Gambar 2.2 Jalur diferensiasi sel T pada manusia	15
Gambar 2.3 Jalur pengaruh dari Interleukin-17 terhadap sel sel di hati	16
Gambar 4.1 Rancangan Percobaan Post Test Only Control Group	23
Gambar 4.2 Ilustrasi staging pada fibrosis hati	29
Gambar 5.1 Fibrosis derajat 0	39
Gambar 5.2 Fibrosis derajat 1	39
Gambar 5.3 Fibrosis derajat 2	39
Gambar 5.4 Fibrosis derajat 3	39
Gambar 5.5 Rerata Kadar IL-17 serum dan Derajat Fibrosis antar Kelompok Perlakuan	40



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Rancangan Jumlah Sampel dan Kelompok Perlakuan	25
Tabel 5.1 Kadar IL-17 Serum dan Derajat Fibrosis Hati pada Masing-Masing Tikus	38
Tabel 5.2 Rerata Kadar IL-17 Serum dan Skor Derajat Fibrosis Hati pada Masing-Masing Kelompok Perlakuan	40



DAFTAR SINGKATAN

APC	Antigen Presenting Cells
CCl ₄	Carbon Tetrachloride
CD	Cluster of Differentiation
ECM	Extracellular Matrix
ELISA	Enzyme-linked immunosorbent assay
HBV	Hepatitis B Virus
HE	Hematoxylin Eosin
HFE	High-Iron Gen
HSC	Hepatic Stellate Cell
IL-17	Interleukin-17
IL-17R	IL-17 Receptor
NAFLD	Non-Alcoholic Fatty Liver Disease
PDGF	Platelet-Derived Growth Factor
ROR γ t	Orphan Nuclear Retinoic Acid
ROS	Receptor γ t
STAT3	Reactive Oxygen Species
	Signal Tranducer And Activation Of
	Transcription -3
TE	Transient Elastography
TGF- β	Transforming Growthn Factor- β
Th1	T helper cells 1
Th2	T helper cells 2
Th17	T helper cells 17
Treg	T regulator



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

